

ABSTRACT

Ridwan Fauzi. 1215030202. The Modern Slavery Portrayal Through Characters in Laurie Halse Anderson *Chains* and Isna Marifa's *Sapaan Sang Giri*.

An undergraduated thesis, English Literature Departement. Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung.

Advisor I: Pepen Priyawan, S.S., M.Hum. Advisor II: Agry Pramita, M.A.

This study aims to compare the depiction of modern slavery and character changes in the novels *Chains* by Laurie Halse Anderson and *Sapaan Sang Giri* by Isna Marifa. This study uses a comparative literary analysis approach to examine the data that has been collected. The data analyzed are in the form of narratives and dialogues from both novels written in different languages, namely English and Indonesian. The analysis in this study is based on Clegg's Modern Slavery Theory, supported by Marxist Theory as discussed in Rosemarie Tong's book *Feminist Thought*. The results of this study indicate that: (1) There is data that indicates similarities in the forms of modern slavery depicted in both novels, such as human trafficking, forced labor, sexual slavery, and exploitation of child labor. These four forms of modern slavery equally reflect dehumanization, oppression, and limited freedom for the characters. (2) There is data that shows changes in the main characters in both novels.

Keywords: *Comparative literature, Historical Fiction, Modern Slavery, Transformation, Characters.*

ABSTRAK

Ridwan Fauzi. 1215030202. The Modern Slavery Portrayal Through Characters in Laurie Halse Anderson *Chains* and Isna Marifa's *Sapaan Sang Giri*.

Skripsi, Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Pembimbing I: Pepen Priyawan, S.S., M.Hum. Pembimbing II: Agry Pramita, M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan gambaran perbudakan modern serta perubahan karakter dalam novel *Chains* karya Laurie Halse Anderson dan *Sapaan Sang Giri* karya Isna Marifa. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis sastra bandingan untuk mengkaji data yang telah dikumpulkan. Data yang dianalisis berupa narasi dan dialog dari kedua novel yang ditulis dalam bahasa berbeda, yakni bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Analisis dalam penelitian ini didasarkan pada Teori Perbudakan Modern dari Clegg, dengan dukungan Teori Marxis sebagaimana dibahas dalam buku *Feminist Thought* karya Rosemarie Tong. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat data yang mengindikasikan persamaan dalam bentuk perbudakan modern yang digambarkan dalam kedua novel, seperti perdagangan manusia, kerja paksa, perbudakan seksual, dan eksploitasi pekerja anak. Keempat bentuk perbudakan modern ini sama-sama mencerminkan dehumanisasi, penindasan, serta keterbatasan kebebasan bagi para tokoh. (2) Terdapat data yang menunjukkan perubahan karakter utama dalam kedua novel tersebut.

Kata kunci: *Sastra bandingan, Fiksi Sejarah, Perbudakan Modern, Transformasi, Karakter.*